

ABSTRAK

U.D. Laksana Jaya merupakan perusahaan pembuat kerupuk yang ada di Sidoarjo. Kerupuk yang dihasilkan adalah kerupuk udang dan kerupuk Palembang. Proses pemindahan *jerebeg* yang berisi bahan kerupuk udang, merupakan salah satu tahap dalam memproduksi kerupuk udang. Pada proses pemindahan bahan di *jerebeg* dibutuhkan 2 kereta dorong, yang pertama kereta dorong kecil dan kedua kereta dorong besar. Pada pemindahan dari kereta dorong kecil ke kereta dorong besar dibutuhkan dua orang pekerja. Karena bentuk kereta yang besar dan tinggi, pekerja “enggan” menggunakan kereta dorong besar yang ada. Cara lainnya, dua pekerja mengangkat langsung *jerebeg* dari ruang produksi kemudian dibawa ke ruang oven, dan di ruang oven tersebut kereta dorong besar sudah diletakkan disana, sehingga kereta dorong yang ada kehilangan fungsinya sebagai alat bantu kerja.

Dari hasil kuisioner yang dibagikan kepada pekerja di ketahui bahwa diperlukan kereta dorong besar yang dapat membantu mempermudah dan memperingan tugas mereka. Dimana kereta tersebut harus sesuai dengan prinsip ergonomi. Untuk itu maka tentunya dibutuhkan data-data, agar ke-ergonomisan alat bantu ini dapat dicapai. Data yang dikumpulkan: kuisioner, wawancara, data antropometri, data keluhan rasa sakit/ kelelahan dari pekerja, waktu proses pemindahan dan data denyut nadi.

Untuk menganalisis keberhasilan alat bantu yang telah diimplementasikan, maka dilakukan dengan pengukuran tingkat rasa sakit/ kelelahan, perbandingan waktu proses pemindahan *jerebeg*, perbandingan denyut nadi. Dari analisa yang dilakukan terlihat bahwa terjadi penurunan tingkat rasa sakit/ kelelahan dari 45.1 menjadi 25.41, waktu proses pemindahan *jerebeg* awal dari kereta dorong kecil ke kereta dorong besar 0.223 menit untuk dua orang pekerja, sedangkan waktu proses perpindahan *jerebeg* perbaikan 0.096 menit untuk satu orang pekerja, yang berarti terjadi pengurangan waktu dan penghematan tenaga kerja. Sedangkan untuk proses pemindahan kereta dorong besar dari ruang produksi ke ruang oven untuk metode awal dibutuhkan waktu 2.4 menit untuk dua orang pekerja sedangkan metode perbaikan dibutuhkan waktu 1.4 menit untuk satu orang pekerja. Dalam perhitungan denyut nadi terjadi perbedaan antara sebelum menggunakan kereta dorong baru dan sesudah menggunakan kereta dorong baru. Untuk perpindahan *jerebeg* dari kereta dorong kecil ke kereta dorong besar hasil dari uji *paired comparison* menunjukkan ($t_{hitung} = 15.6$) \geq ($t_{tabel} = 1.83$) sehingga terjadi perbedaan denyut nadi pekerja antara metode lama dan baru sebesar 6.5 %. Sedangkan untuk jenis perpindahan kereta dorong besar dari ruang produksi ke ruang oven dari hasil uji *paired comparison* menunjukkan ($t_{hitung} = 3.737$) \geq ($t_{tabel} = 1.83$) sehingga terjadi perbedaan denyut nadi pekerja antara metode lama dan baru sebesar 0.8 %. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan metode baru lebih baik dari pada metode lama.